

## PENGARUH ADOPSI DOMPET DIGITAL (E-WALLET) TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN PRINGSEWU

Purwanto <sup>1)</sup>, Arifin<sup>2)</sup>, Kohar<sup>3)</sup>, Endrasti <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung

Email correspondence: [purwantoseimba@umpri.ac.id](mailto:purwantoseimba@umpri.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi finansial telah mendorong peningkatan penggunaan dompet digital (e-wallet) di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi dompet digital (e-wallet) terhadap tingkat likuiditas UMKM di Kabupaten Pringsewu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 pelaku UMKM yang telah mengadopsi e-wallet. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi e-wallet berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,12, sedangkan tingkat likuiditas UMKM memiliki nilai rata-rata 3,98 yang menunjukkan kondisi likuiditas yang relatif baik. Hasil regresi menunjukkan bahwa adopsi e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,623, nilai t-hitung 7,856, dan  $p < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,389 menunjukkan bahwa 38,9% variasi tingkat likuiditas UMKM dapat dijelaskan oleh adopsi e-wallet. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi digital, tetapi juga berkontribusi terhadap pengelolaan arus kas dan kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga mendukung penguatan likuiditas dan keberlanjutan usaha.

**Kata Kunci :** adopsi e-wallet; dompet digital; likuiditas; pembayaran digital; UMKM

### Abstract

*The development of financial technology has accelerated the adoption of digital wallets (e-wallets) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including those in Pringsewu Regency, Lampung Province. This study aims to examine the effect of e-wallet adoption on the liquidity level of MSMEs in Pringsewu Regency. A quantitative approach with a survey method was employed, involving 100 MSME owners who had adopted e-wallets in their business activities. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results indicate that the level of e-wallet adoption was high, with a mean score of 4.12, while the liquidity level of MSMEs had a mean score of 3.98, indicating relatively good liquidity conditions. Regression analysis revealed that e-wallet adoption had a positive and significant effect on MSME liquidity, with a regression coefficient of 0.623, a t-value of 7.856, and a significance level of  $p < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.389 indicates that 38.9% of the variation in MSME liquidity can be explained by e-wallet adoption. These findings suggest that e-wallets not only serve as digital payment instruments but also contribute to improved cash flow management and the ability of MSMEs to meet short-term obligations, thereby strengthening business liquidity and sustainability.*

**Keywords:** e-wallet adoption; digital wallet; liquidity; MSMEs; digital payment.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (*financial technology*) telah mendorong transformasi sistem pembayaran menuju transaksi digital, salah satunya melalui penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Di Indonesia, adopsi *e-wallet* terus meningkat seiring dengan kebijakan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) dan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang memperluas akses pembayaran digital bagi masyarakat dan pelaku usaha. Digitalisasi pembayaran dipandang sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi transaksi, memperkuat inklusi keuangan, serta mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih transparan dan terintegrasi (Bank Indonesia, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan arus kas dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Keterbatasan modal kerja, fluktuasi penerimaan kas, serta pencatatan keuangan yang belum optimal menjadikan likuiditas sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha. Likuiditas yang memadai memungkinkan UMKM menjalankan aktivitas operasional secara berkesinambungan dan merespons peluang pasar secara lebih efektif (Brigham & Ehrhardt, 2022).

Adopsi dompet digital (*e-wallet*) berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan tingkat likuiditas UMKM melalui percepatan penerimaan kas, pengurangan jeda waktu transaksi, serta pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan *real-time*. Penggunaan *e-wallet* memungkinkan transaksi berlangsung secara lebih efisien sehingga dapat mendukung kelancaran arus kas dan meningkatkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang selanjutnya mendorong pemanfaatan teknologi dalam aktivitas bisnis (Venkatesh et al., 2022). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat adopsi *e-wallet*, semakin besar peluang UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dan menjaga kondisi likuiditas usaha.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembayaran digital memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM, seperti peningkatan omzet, efisiensi transaksi, dan kepuasan pelanggan. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran digital juga dilaporkan mampu mendukung stabilitas arus kas dan disiplin pengelolaan keuangan usaha kecil (OECD, 2023; Suryono et al., 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek kinerja usaha, pemasaran, dan perilaku konsumen, sedangkan kajian yang secara khusus menempatkan tingkat likuiditas sebagai variabel keuangan utama masih relatif terbatas. Penelitian mengenai pengaruh adopsi *e-wallet* terhadap tingkat likuiditas UMKM pada konteks daerah, khususnya di Kabupaten Pringsewu, juga masih jarang ditemukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada dua aspek. Pertama, penelitian ini menempatkan tingkat likuiditas sebagai indikator utama dalam mengkaji dampak adopsi *e-wallet*, berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek omzet, kinerja usaha, atau kepuasan pelanggan. Kedua, penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, yang masih relatif belum banyak menjadi objek kajian terkait digitalisasi pembayaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur mengenai teknologi finansial dan manajemen keuangan UMKM, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam mendorong penguatan keuangan UMKM melalui pemanfaatan pembayaran digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi dompet digital (*e-wallet*) terhadap tingkat likuiditas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh adopsi dompet digital (*e-wallet*) sebagai variabel independen terhadap tingkat likuiditas UMKM sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran variabel secara objektif serta pengujian hipotesis melalui analisis statistik (Creswell & Creswell, 2023).

Penelitian dilaksanakan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan pada periode Agustus–November 2025. Subjek penelitian adalah pemilik atau pengelola UMKM yang telah menggunakan dompet digital (*e-wallet*) dalam aktivitas transaksi usaha.

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kabupaten Pringsewu yang telah memanfaatkan *e-wallet* sebagai salah satu metode pembayaran. Karena jumlah populasi pengguna *e-wallet* belum diketahui secara pasti, populasi diperlakukan sebagai populasi tidak terhingga (*infinite population*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) UMKM telah beroperasi minimal satu tahun; (2) telah menggunakan *e-wallet* dalam transaksi usaha; dan (3) pemilik atau pengelola bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan pedoman Hair et al. (2022), jumlah sampel minimum ditentukan sebanyak 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Dengan jumlah indikator sebanyak 15, penelitian ini menggunakan 100 pelaku UMKM sebagai sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan pemerintah, publikasi resmi, serta berbagai literatur yang relevan dengan UMKM dan sistem pembayaran digital. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Variabel adopsi *e-wallet* diukur berdasarkan frekuensi penggunaan, proporsi transaksi non-tunai, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan dalam operasional usaha. Sementara itu, variabel tingkat likuiditas UMKM diukur berdasarkan ketersediaan kas untuk operasional harian, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan stabilitas arus kas usaha. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                                      | Indikator                                                                                                                                           | Skala        |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Adopsi Dompot Digital ( <i>E-Wallet</i> ) (X) | 1. Frekuensi penggunaan <i>e-wallet</i> .2. Proporsi transaksi non-tunai.3. Kemudahan penggunaan.4. Manfaat yang dirasakan dalam operasional usaha. | Likert (1–5) |
| Tingkat Likuiditas UMKM (Y)                   | 1. Ketersediaan kas untuk operasional harian.2. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.3. Stabilitas arus kas usaha.                            | Likert (1–5) |

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Adopsi dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pringsewu.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, uji validitas menggunakan *corrected item-total correlation*, serta uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Selanjutnya, pengujian pengaruh adopsi *e-wallet* terhadap tingkat likuiditas UMKM dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel adopsi *e-wallet* dalam menjelaskan variasi tingkat likuiditas UMKM. Teknik analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara kedua variabel penelitian (Gujarati & Porter, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil  
a. Karakteristik Responden

Sebanyak 100 pelaku UMKM di Kabupaten Pringsewu yang telah mengimplementasikan dompet digital (*e-wallet*) dalam aktivitas transaksi usahanya berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mayoritas responden bergerak pada sektor perdagangan, diikuti oleh sektor jasa dan sektor produksi. Komposisi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi UMKM di Kabupaten Pringsewu didominasi oleh usaha perdagangan dan jasa yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konsumen. Rincian karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Karakteristik Responden

| Karakteristik  | Kategori    | Jumlah |
|----------------|-------------|--------|
| Jenis Usaha    | Perdagangan | 45     |
|                | jasa        | 32     |
|                | produksi    | 23     |
| Lama Usaha     | < 3 tahun   | 28     |
|                | 3 - 5 tahun | 41     |
|                | > 5 tahun   | 31     |
| Jenis E-Wallet | GoPay       | 34     |
|                | ShopeePay   | 29     |
|                | OVO/DANA    | 37     |

sumber: data diolah

Ditinjau dari karakteristik lama usaha, sebagian besar responden telah beroperasi lebih dari tiga tahun, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki pengalaman yang relatif memadai dalam mengelola kegiatan operasional serta keuangan usaha. Pengalaman tersebut memungkinkan responden memberikan penilaian yang lebih objektif mengenai dampak penggunaan dompet digital (*e-wallet*) terhadap kondisi keuangan usaha, khususnya tingkat likuiditas. Selain itu, penggunaan berbagai platform *e-wallet* oleh responden menunjukkan bahwa adopsi sistem pembayaran digital di Kabupaten Pringsewu telah diterapkan secara cukup luas dan tidak terkonsentrasi pada satu penyedia layanan tertentu.

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian, yaitu adopsi dompet digital (*e-wallet*) dan tingkat likuiditas UMKM. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.  
Statistik Deskriptif Variabel

| Variabel        | Mean | Std. Deviasi | Minimum | Maksimum |
|-----------------|------|--------------|---------|----------|
| Adopsi E-Wallet | 4,12 | 0,53         | 2,80    | 5,00     |
| Likuiditas UMKM | 3,98 | 0,61         | 2,60    | 5,00     |

sumber: data diolah

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel adopsi dompet digital (*e-wallet*) memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Pringsewu telah memanfaatkan *e-wallet* secara aktif dalam kegiatan transaksi usaha, baik dari aspek frekuensi penggunaan maupun proporsi transaksi non-tunai. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa tingkat adopsi *e-wallet* antarresponden cenderung homogen.

Pada variabel tingkat likuiditas UMKM, nilai rata-rata yang berada di atas titik tengah skala pengukuran menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki kondisi likuiditas yang cukup baik. Hal ini tercermin dari kemampuan pelaku UMKM dalam menjaga ketersediaan kas untuk mendukung operasional usaha serta memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai standar deviasi yang masih berada pada kategori moderat mengindikasikan adanya variasi kemampuan pengelolaan kas di antara pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel adopsi *e-wallet* dan tingkat likuiditas UMKM sama-sama memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi. Temuan tersebut memberikan gambaran awal mengenai karakteristik kedua variabel penelitian dan menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut melalui pengujian regresi guna mengetahui pengaruh adopsi *e-wallet* terhadap tingkat likuiditas UMKM.

**c. Hasil Analisis Regresi**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh adopsi dompet digital (*e-wallet*) terhadap tingkat likuiditas UMKM di Kabupaten Pringsewu. Hasil pengujian regresi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier**

| Variabel        | Koefisien (β) | t-statistik | Sig.  |
|-----------------|---------------|-------------|-------|
| Konstanta       | 1,245         | 4,112       | 0,000 |
| Adopsi E-Wallet | 0,623         | 7,856       | 0,000 |
| R <sup>2</sup>  | 0,389         |             |       |

sumber: data diolah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa adopsi dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas UMKM di Kabupaten Pringsewu dengan koefisien regresi sebesar 0,623 dan tingkat signifikansi sebesar  $p < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat adopsi *e-wallet* diikuti oleh peningkatan tingkat likuiditas UMKM. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,389 mengindikasikan bahwa 38,9% variasi tingkat likuiditas UMKM dapat dijelaskan oleh variabel adopsi *e-wallet*, sedangkan sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa adopsi dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas UMKM di Kabupaten Pringsewu dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak hanya berperan sebagai sarana pembayaran digital, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pengelolaan arus kas dan menjaga kondisi keuangan jangka pendek UMKM.

**2. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas UMKM di Kabupaten Pringsewu. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *e-wallet*, semakin baik kemampuan UMKM dalam menjaga ketersediaan kas dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa percepatan perputaran kas dan efisiensi transaksi merupakan faktor penting dalam menjaga tingkat likuiditas usaha (Ross et al., 2023). Penggunaan *e-wallet* memungkinkan pelaku UMKM menerima pembayaran secara lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat memperpendek *cash conversion cycle*. Selain itu, pencatatan transaksi secara digital memudahkan pelaku usaha dalam memantau arus kas secara *real-time*, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan keuangan jangka pendek secara lebih tepat.

Hasil penelitian ini juga mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa suatu teknologi akan diadopsi apabila pengguna merasakan manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya. Dalam konteks UMKM, manfaat tersebut tercermin dari meningkatnya efisiensi transaksi, kemudahan pencatatan keuangan, serta kemampuan menjaga stabilitas arus kas usaha. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung penguatan likuiditas usaha.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian OECD (2023) yang menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran berkontribusi terhadap stabilitas keuangan UMKM, khususnya di negara berkembang. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Suryono et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital mampu meningkatkan disiplin pengelolaan arus kas dan mendukung keberlanjutan usaha kecil. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa adopsi *e-wallet* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesehatan keuangan UMKM melalui pengelolaan kas yang lebih efektif dan efisien.

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,389 menunjukkan bahwa tingkat likuiditas UMKM tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh adopsi *e-wallet*. Sebesar 61,1% variasi tingkat likuiditas UMKM dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti modal kerja, volume penjualan, kemampuan manajemen keuangan, dan akses terhadap sumber pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel-variabel tersebut agar diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat likuiditas UMKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adopsi dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas UMKM di Kabupaten Pringsewu. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi usaha mampu mendukung pengelolaan arus kas yang lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan UMKM dalam menjaga ketersediaan kas dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembayaran digital, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung penguatan likuiditas dan keberlanjutan usaha UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

- Aktas, N., Croci, E., & Petmezas, D. (2015). Is working capital management value-enhancing? *European Financial Management*, 21(1), 59–84. <https://doi.org/10.1111/j.1468-036X.2012.00674.x>
- Bank Indonesia. (2023). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Bank Indonesia dokumen kebijakan yang merinci strategi pembayaran digital nasional dan dukungan terhadap inklusi digital UMKM.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial management: Theory and practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approach* (6th ed.). SAGE Publications.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13 (3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Deloof, M. (2003). Does working capital management affect profitability of Belgian firms? *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3–4), 573–588. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00008>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2022). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Julius, I. B., Bakri, A. A., & Syahnur, M. A. (2025). Pengaruh modal dan penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan financial UMKM. *Center of Economic Students Journal*. <https://doi.org/10.56750/34hvtz33>
- OECD. (2023). *Digital financial services and MSME financing*. OECD Publishing — laporan kebijakan yang memetakan pengaruh pembayaran digital terhadap akses dan pengelolaan keuangan UMKM secara global.
- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile payment: Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, 61, 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030>
- Pancasila, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2025). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 25(1). <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2023). *Corporate finance* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2023). *Research methods for business: A skill-building approach* (9th ed.). Wiley.
- Slade, E. L., Dwivedi, Y. K., Piercy, N. C., & Williams, M. D. (2015). Modeling consumers' adoption intentions of remote mobile payments. *Psychology & Marketing*, 32(8), 860–873. <https://doi.org/10.1002/mar.20823>
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2024). Digital payment adoption and financial performance of MSMEs in emerging economies. *Journal of Small Business Management*, 62(1), 120–138. <https://doi.org/10.1080/00472778.2023.2274195>



- Sriyono, S., Adam, J., Kinasih, R. D., Agustina, D., Maulidah, U., & Al Adawiyah, E. R. (2024). Faktor-faktor yang mendorong adopsi QRIS sebagai solusi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi UMKM.  
<https://doi.org/10.24127/exclusive.v3i3.7373>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2022). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 23(1), 1–20.
- Zalzabila, N. (2025). Pengaruh pemanfaatan QRIS di era ekonomi digital terhadap pelaporan keuangan UMKM.  
<https://doi.org/10.59725/de.v32i2.356>